

**STRATEGI TEUNGKU DAYAH DARUSSALAM AL-
WALIYYAH DALAM MENSOSIALISASIKAN (PROKES)
PROTOKOL KESEHATAN COVID-19
DI KECAMATAN LABUHAN HAJI BARAT**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**RAHMAD SAIFUL
NIM. 170403030**

Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

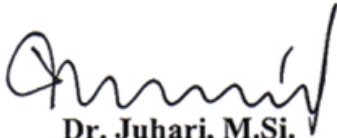
RAHMAD SAIFUL

NIM. 170403030

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Dr. Juhari, M.Si.

NIP. 196612311994021006

Pembimbing II



Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M. Ag

NIP. 199010042020121015

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh gelar
sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

RAHMAD SAIFUL
NIM. 170403030

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 2 Agustus 2021
23 Zulhijah 1442

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Dr. Juhari. M.Si.
NIP. 196612311994021006

sekretaris,

Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M.Ag
NIP. 199010042020121015

Anggota I,

Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002

Anggota II,

Kamaruddin, S.Ag., MA
NIP. 196904141998031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry



Dr. Fakhri, S. Sos., MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini saya,

Nama : Rahmad Saiful

NIM : 170403030

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau terdapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 27 Juli 2021

Yang Menyatakan,

A R - R A N I R Y




Rahmad Saiful

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat” Fokus kajian yang dilakukan terkait strategi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan Covid-19 serta untuk mengetahui permasalahan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan telah melaksanakan tugasnya dengan baik seperti mensosialisasikan Protokol kesehatan di sela-sela dakwahnya dan juga membuat beberapa peraturan baru di Dayah Darussalam Al-waliyah selama wabah Covid-19. Adapun permasalahan dan tantangan Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan dan banyaknya masyarakat yang acuh akan himbauan dari pemerintah/Teungku Dayah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19.

Kata Kunci: Strategi, Teungku Dayah, Protokol kesehatan Covid-19.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, dan yang telah memberikan kesehatan kepada penulis, umur panjang serta kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan terbaik sepanjang masa, yang telah merubah pola pemikiran manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “Strategi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat”. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak dapat melakukan dengan baik tanpa adanya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan kata terimakasih yang istimewa kepada:

1. Teruntuk kedua orangtua Ibunda tercinta Almh Tawani, Meskipun Ibunda sudah meninggal dunia tanpa adanya dukungan beliau saya tidak akan mampu menempuh jenjang yang setinggi ini, dan Ayahanda tersayang Hasan Ys yang sudah membesarkan, mendidik dan membiayai biaya Perkuliahan selama ini. Dan terimakasih juga kepada keluarga, kakak, abang dan adik yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan Studi ini.
2. Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak Dr, Juhari, M.Si sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan saran kepada penulis, serta ucapan terimakasih kepada Bapak Rahmatul Akbar, S.Sos, M.Ag sebagai

pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing serta memberikan dukungan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

3. Kepada Dr. Fakhri, S.Sos, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Kepada Dr.Jailani M.Si selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Kepada seluruh Dosen Program studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Teruntuk Komitmen Squad tersayang T.M Ariq, T Fadhil Arafah yang selalu ada sejak awal masuk Kampus UIN Ar-Raniry sampai sekarang, ter istimema kepada kawan kawan MD 2017 Yang sudah memberikan semangat, dukungan dll.
7. Terimaka kasih kepada Rizky Ramadhan, Monalisa, Khairunnisa, Tia Maslinda yang sudah membantu penulis dalam Skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Dayah Darussalam Al-waliyah yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Terimakasih kepada Almamaterku Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan demikian penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kesilapan. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dan semoga mendapatkan ridha-Nya. Aminn ya rab'bal alaim

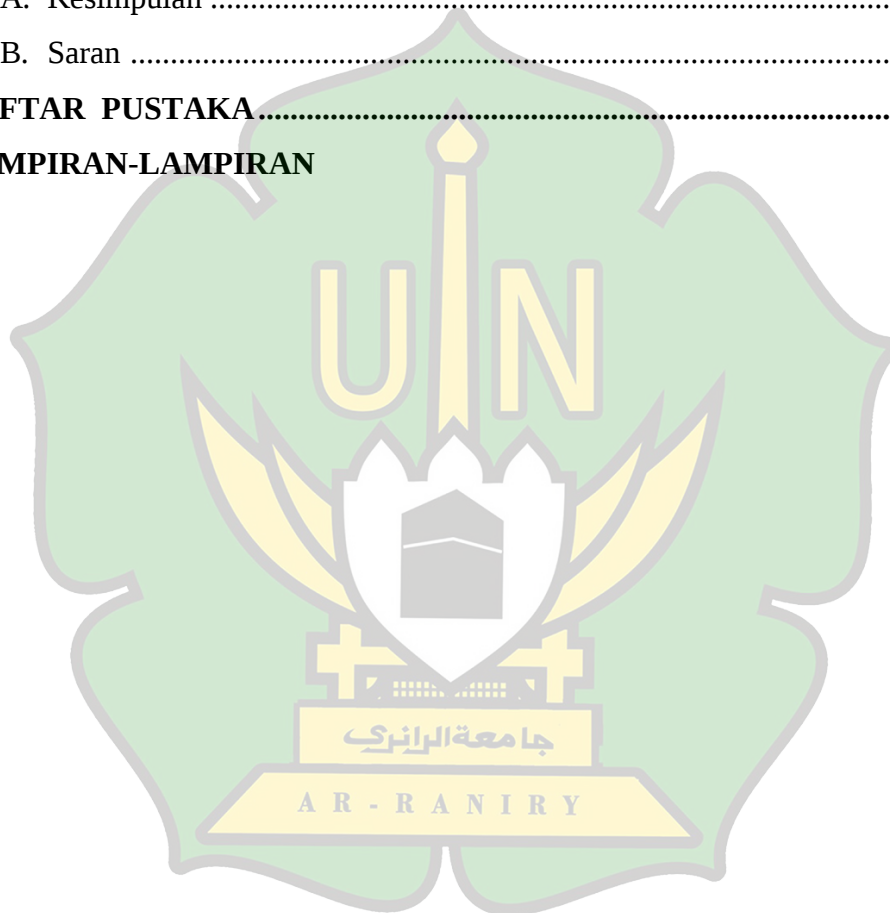
Banda Aceh,13 Juli 2021
Penulis,

Rahmad Saiful
NIM. 170403030

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Tinjauan Pustaka.....	12
B. Konsep Strategi.....	15
C. Protokol Kesehatan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode penelitian	24
B. Jenis penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Lokasi penelitian.....	26
E. Fokus Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Dayah Darussalam Al-waliyyah	33
B. Persepsi Teungku Dayah Darussalam Tentang Covid-19.	43

C. Strategi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah dalam mensosialisasikan Protokol Kesehatan.....	45
D. Peluang dan tantangan Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat.	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Update Terakhir Covid-19 Aceh Selatan	4
Tabel 4.1	Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren	39
Tabel 4.2	Tenaga Pengajar dan Peserta Didik	40
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana	40
Tabel 4.4	Daftar Khatib Keliling 15 Kampung Dari Dayah Darussalam Kec Labuhan Haji Barat	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat telah melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Pertanyaan Penelitian

Lampiran 5 : Foto Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, dunia dihadapi wabah global virus corona yang dilansirkan berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus pertama di Indonesia terjadi sekitar bulan Maret 2020 dengan dua orang di konfirmasi positif Covid-19. Memasuki masa new normal, pemerintah memiliki tiga prioritas utama dalam penerapannya yaitu kesehatan, sosial dan ekonomi. Pemerintah membagi lima tahap pada masa new normal ini yaitu tahap 1 pada tanggal 1 Juni 2020 hingga tahap 5 pada tanggal 20 dan 27 Juli 2020. Tahapan ini tentunya harus memperhatikan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO).

Seperti dikutip dari *World Health Organization* (WHO), Virus corona berasal dari *Coronaviruses* (Cov) yang menyebabkan penyakit mulai flu, flu biasa hingga yang lebih parah. Seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-Cov). Virus corona merupakan zoonis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Menurut penyelidikan yang dilakukan, SARS-Cov ditularkan dari kucing luwak atau yang lebih dikenal beredar pada hewan-hewan yang sebelumnya belum pernah menginfeksi manusia.¹

New normal merupakan fase dimana perubahan perilaku manusia yang akan terjadi pada masa pandemi Covid-19, dimana manusia akan membatasi

¹ <https://amp.kontan.co.id/news/kenali-6-cara-kerja-vaksin-sinovac-lawan-virus-corona-1>
di akses pada tanggal 30 Maret 2021 Pukul 11.23

segala bentuk sentuhan fisik dan cenderung akan lebih membatasi sentuhan dengan individu yang lainnya. Memasuki era new normal menjadikan Indonesia sebagai negara yang harus siap dengan kebiasaan baru dalam kondisi pandemi Covid-19, dimana semua orang akan hidup berdampingan bersama Covid-19 agar perekonomian di Indonesia dapat kembali pulih. New normal akan seiring dengan penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, apabila terdapat pengabaian terhadap protokol kesehatan, maka akan mengakibatkan terus bertambahnya jumlah kasus Covid-19 dan akan berpotensi munculnya *second wave* atau gelombang kedua. Terdapat beberapa kasus pelanggaran protokol kesehatan di Indonesia seperti para pedagang yang tidak menerapkan protokol kesehatan sehingga mengakibatkan meningkatnya penularan Covid-19, berkerumunnya pengunjung restoran di Bali tanpa mengindahkan protokol kesehatan, serta berkerumunnya warga di Sidoarjo saat mendapatkan sembako dan tidak melakukan *physical distancing*.

Wabah Covid-19 menjadi pandemi global setelah diumumkan oleh WHO atau badan Kesehatan Dunia dan dengan penyebarannya yang begitu cepat membuat Covid-19 menjadi topic utama di penjuru dunia. Tidak terkecuali di Indonesia. Karena jumlah masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 atau corona mengalami peningkatan hari demi hari.

Terhitung hingga per tanggal 06 Desember 2020, WHO mencatat ada sekitar 65.870.030 kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan jumlah kematian mencapai 1.523.583 jiwa. Data di Indonesia per tanggal 07 Desember 2020 menunjukkan bahwa sebanyak 581.550 kasus terkonfirmasi Covid-19 dan

sebanyak 17.867 kasus kematian serta 479.202 kasus dinyatakan sembuh dari Covid-19.

Wabah Covid-19 menjadi pandemi global setelah diumumkan oleh *World Health Organization (WHO)* atau Badan Kesehatan Dunia dan dengan penyebaran yang begitu cepat membuat Covid-19 menjadi topic utama di penjuru dunia. Tidak terkecuali di Indonesia karena jumlah masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 atau Corona mengalami peningkatan hari demi hari.

Seluruh wilayah di Indonesia terkena pengaruh dari wabahnya Covid-19 Ini, tidak terkecuali Provinsi Aceh. Pemerintah lalu melakukan tindakan tegas dengan membatasi mobilitas dan ruang gerak masyarakat untuk beraktivitas. Penyebaran yang begitu cepat juga membuat masyarakat panik sehingga dimasa awal pandemi ini banyak masyarakat melakukan tindakan – tindakan diluar batas kewajaran yaitu penimbunan barang kebutuhan sehari-hari yang menyebabkan kenaikan harga barang yang tak terkendali sehingga menyebabkan keterbatasan kesediaan barang seperti masker, desinfektan, hand sanitizer dan barang pokok lainnya yang memicu kepanikan.² Adapun kasus pertama Covid-19 di provinsi Aceh ialah salah satu pasien dalam pengawasan (PDP) Meninggal dunia dirumah sakit Zainal Abidin Banda Aceh (23/3/2020) yang dikonfirmasi positif terjangkit virus Covid-19, tak hanya di banda aceh kasus pertama juga masuk di Aceh Selatan yaitu salah satu warga Aceh Selatan dinyatakan Positif Covid-19 setelah Pulang dari Medan (Sumatra Utara)

² Eddy Munawar, "Studi perilaku masyarakat Aceh dalam menghadapi pandemic covid-19" The 2nd Seminar on population, Family and human resouces, Tahun 2020, hlm 2

Dengan banyaknya bertambah kasus covid-19 di Aceh Khususnya Aceh selatan. Perlunya Peran Pemerintah Dalam mensosialisasikan Pencegahan penularan Covid-19 di Aceh Selatan. Pemerintah sudah berusaha mensosialisasikan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 tapi masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan contohnya masih banyak masyarakat yang tidak memakai masker dan lain - lainnya.³

Tabel 1.1
Update terakhir Covid-19 Aceh Selatan 1 Juli 2021

Terkonfirmasi Positif Covid-19	3922 Jiwa
Dalam Perawatan	51 Jiwa
Sembuh	303 Jiwa
Meninggal	38 Jiwa

Sumber: covid19.acehprov.go.id

Pemerintah selalu memberikan informasi Covid-19 di Aceh yang terjadi penambahan kasus setiap harinya. Dan dari penambahan kasus tersebut membuat jumlah penderita Covid-19 terus bertambah. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi penyebaran virus Covid-19 salah satunya mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19. Memberikan sosialisasi protokol kesehatan kepada masyarakat memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan kasus baru penyebaran Covid-19. Dalam Mensosialisasikan Pencegahan Penularan Covid-19 di Aceh Selatan tak hanya Tugas Pemerintah tapi juga tugas Teungku (Pemuka Agama) dikarenakan Teungku merupakan tokoh

³.<https://rri.co.id/banda-aceh/ragam/879516/pangdam-im-kesadaran-masyarakat-menerapkan-protokol-kesehatan-masih-kurang> di akses pada tanggal 22 April pukul 10:06

yang berpengaruh di Masyarakat dan kepercayaan Masyarakat Khususnya di Kecamatan Labuhan Haji Barat sangat tinggi terhadap pemuka agama (Teungku). Selain Itu dengan banyak nya Peran Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah dalam bidang sosial dan Kesehatan sebagai Poin Pendukung yang bisa dilakukan Teungku Dayah Darussalam Al-Waliyyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan di sela-sela kegiatannya.

Namun keberadaan dan peran teungku dayah terkesan masih minim dalam proses pencegahan Covid-19. Padahal, sebagai panutan masyarakat teungku dayah perlu menjadi bagian dari pemerintah dalam mensosialisasikan pencegahan penularan Covid-19 di Aceh Selatan khususnya di kecamatan Labuhan Haji Barat. Dengan berbagai cara yang dimilikinya, teungku dayah bisa mensosialisasikan protokol kesehatan dengan cara menghimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan didalam dakwahnya.

Dayah Darussalam Al-waliyyah adalah Dayah tertua di Aceh yang didirikan oleh Alm. Syekh H.Muda Waly Al-Khalidy. Dayah Darussalam Al-waliyyah Ini terletak di Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan. Alumni dari Dayah Ini sudah menyebar ke seluruh Negeri induk semua Pesantren di Aceh. Dayah Darussalam telah melahirkan ribuan teungku (Ulama) yang kini menjadi pimpinan Pesantren di Aceh.

Labuhan Haji Barat adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh selatan dengan Ibu kota Blang Keujeren. Kecamatan Labuhan Haji Barat dengan luas 7.656,10 Dengan 3 mukim dan 15 gampong. Jumlah penduduk di kecamatan Labuhan Haji Barat berjumlah 16.952 Pada tahun 2017. Berdasarkan Dari latar

belakang diatas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Strategi Tgk Dayah Darussalam Alwaliyyah Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan (Prokes) Covid-19 Di Kecamatan Labuhan Haji Barat*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Persepsi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah terhadap penyebaran Covid-19?
2. Bagaimana Strategi Teungku Dayah Darussalam Alwaliyyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan (Prokes) di kecamatan Labuhan haji Barat?
3. Apa saja peluang dan tantangan Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan (Prokes) di kecamatan Labuhan haji Barat?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai tujuan hendak dicapai dalam proses penyelenggaraan. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Persepsi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah terhadap penyebaran Covid-19

2. Untuk mengetahui Cara atau strategi Teungku Dayah Darussalam Alwaliyyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan di kecamatan Labuhan Haji Barat.
3. Untuk mengetahui Apa saja peluang dan tantangan Teungku Dayah Darussalam dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan di kecamatan Labuhan Haji Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat disederhanakan secara teoritis dan juga secara praktis. Jika menyangkut kebutuhan lembaga tertentu, manfaat tersebut dapat diajukan secara spesifik pada bagian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian Ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa dan kepada para pembaca yang berkaitan dengan penelitian ini juga dijadikan bahan untuk mengembangkan ilmu dalam masyarakat terutama tentang strategi atau cara Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian Ini ddiharapkan dapat menjadi masukan secara praktis tentang bagaimana cara Teungku Dayah Darusalam Al-waliyyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan di kecamatan Labuhan Haji Barat dan

apa saja peluang dan tantangan Teungku Dayah Darussalam Alwaliyyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan tersebut.

a. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang cara Teungku Dayah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan Covid-19 di kecamatan Labuhan Haji Barat.

b. Bagi Masyarakat

Sedangkan bagi ilmu pengetahuan manfaat penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan Untuk mengembangkan ilmu baru tentang Cara Teungku Dayah Darussalam dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan di kecamatan Labuhan Haji Barat.

c. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan terhadap strategi Teungku Dayah Darussalam Al-Waliyah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat.

E. Penjelasan Istilah

1. Strategi.

Strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah. Pengertian Strategi juga disebut dengan seni dan ilmu perencanaan dan memanfaatkan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif. Istilah

strategi berasal dari kata Yunani untuk ahli militer atau memimpin pasukan.⁴ Adapun Strategi yang dimaksud oleh penulis ialah cara Teungku Dayah Darussalam dalam mensosialisasikan Protokol Kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat.

2. Teungku Dayah

Teungku Dayah adalah figure teungku yang paling utama. Ia merupakan sosok teungku yang sangat berpengaruh dalam masyarakat Aceh baik dalam aspek pembelajaran keagamaan (*Religious teaching*) maupun social dan politik. Sebagai pemimpin tertinggi dalam suatu dayah, maka yang terakhir memiliki eksistensi struktural tertinggi dibanding dengan para Teungku lainnya.⁵ Adapun Teungku Dayah yang dimaksud penulis ialah Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah.

3. Protokol Kesehatan (Prokes)

Protokol Kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid-19 ini.

4. Covid-19 (*Coronavirus disease*)

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (*World health Organization*) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid-19 sendiri nama singkatan dari Corona virus disease 2019. Covid 19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, Batuk, flu, sesak nafas

⁴ Glueck dan Jauch, *Business Policy and Strategic Managemant: IBM PC Case Anlyst*, (1998), hlm. 8

⁵ M. Hasbi Amirudin. *The Response of the Ulama dayah to the Modernization of Islamic law in Aceh* (Malaysia:UKM,2005), hlm. 119

serta tenggorokan.⁶ Adapun Covid-19 yang penulis maksud ialah Penyakit yang menyebabkan gangguan sistem pernapasan mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru- paru, seperti *pneumonia*.

5. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dimaksud untuk memberikan gambaran tentang isi skripsi secara garis besar. Dalam sistematika pembahasan skripsi ini terbagi menjadi pada lima bab yang masing masing terbagi dalam sub-sub pembahasan. Agar mempermudah penelitian ini dan supaya dapat dipahami secara terurut dan sistematis, maka yang menjadi kerangka penulisan sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, menjelaskan tentang pengertian Strategi, Strategi menurut para ahli, unsur strategi dan manfaat strategi dan juga membahas tentang Protokol kesehatan.

Bab Ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik Analisis Data.

Bab Keempat, menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yaitu gambaran umum lokasi penelitian, strategi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan di Kecamatan Labuhan haji Barat.

⁶Isfandiri Corona virus (Covid-19) *Hasil kajian*. Dosen FKM Unair, 2020

Bab Kelima, merupakan bab penutup, Bab ini menjelaskan beberapa Kesimpulan dari pembahasan bab Ini juga dikemukakan beberapa saran yang dianggap perlu dan Bermanfaat.

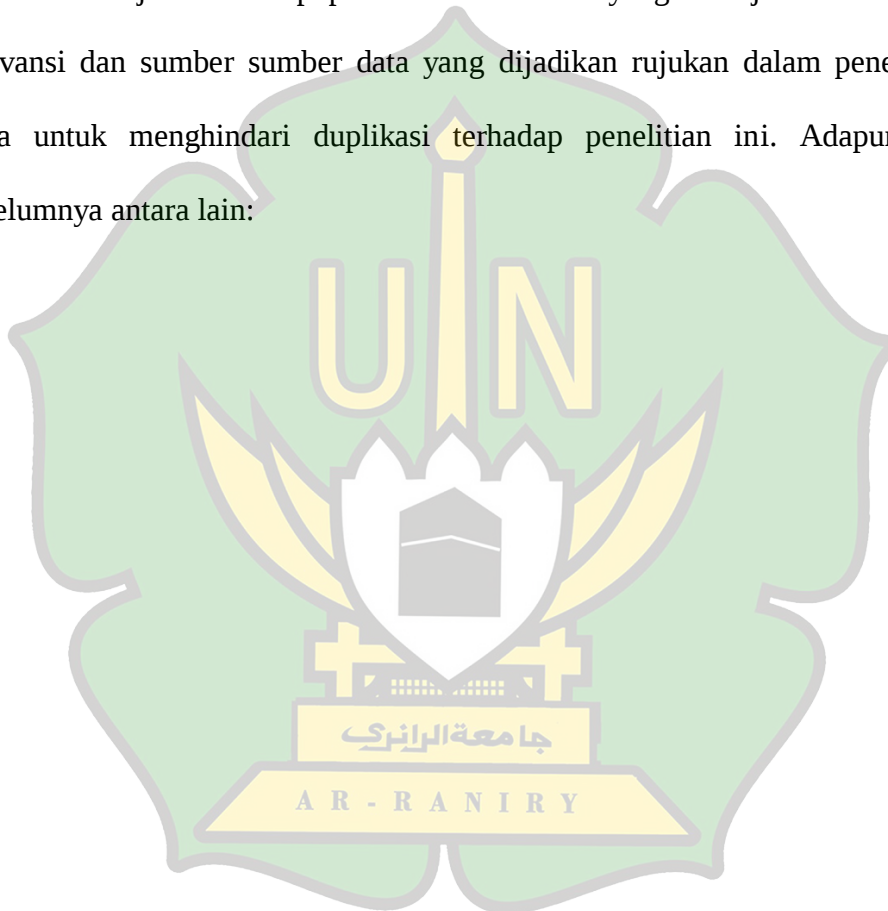


BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan kajian sebelumnya yang memiliki keterkaitan kajian yang akan penulis teliti, Oleh karena itu penulis melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu yang bertujuan untuk melihat relevansi dan sumber data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini serta untuk menghindari duplikasi terhadap penelitian ini. Adapun Kajian sebelumnya antara lain:



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yulia Insyirah	Peran Big Five Factors Personality Dalam memprediksi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan penanganan COVID-19	Masyarakat khususnya remaja di Provinsi Sumatra Selatan yang masih suka melanggar Protokol Kesehatan	Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 220 masyarakat yang berusia 15-22 tahun yang masih sering melanggar protokol kesehatan, dari hasil penelitian masih sering dilanggar oleh subjek penelitian terbanyak masih sering pergi keluar rumah yakni 79 orang (35,9%)

2	Rinawati sembiring dan Dewi Ervina suryani	Sosialisasi Penerapan protokol kesehatan di masa pandemic dengan pembagian masker kesehatan kepada para pedagang dan pengunjung pasar tradisional pajak sore padang bulan	Mensosialisasikan protokol kesehatan kepada para pedagang dan pengunjung dipasar tradisional pajak sore padang bulan	Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerja sama dengan baik. Masker kesehatan yang disediakan sebanyak lebih kurang 500 pcs
3	Mohammad Gazali	Sosialisasi Protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan COVID-19 kepada masyarakat nelayan pesisir kuala	Mensosialisasikan Protokol kesehatan kepada masyarakat nelayan pesisir Kuala Bubon Kabupaten Aceh Barat	Masyarakat Kuala Bubon belum memahami keseluruhan tentang protokol kesehatan yang ditetapkan

		bubon Kabupaten Aceh Barat		Pemerintah dalam Pencegahan Penularan COVID-19
--	--	----------------------------------	--	--

Dari beberapa penelitian diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang telah penulis sebutkan. Penelitian ini tidak hanya mengulang penelitian terdahulu tetapi penelitian ini penting dilakukan karena penulis ingin melihat bagaimana strategi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat. Dalam penelitian memiliki sedikit perbedaan dengan penelitian sebelumnya sehingga dalam mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 memiliki banyak cara.

B. Konsep Strategi

1. Pengertian Strategi

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategia*, yang berarti seni atau ilmu menjadi seorang jenderal.⁷ Strategi berasal dari kata benda *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer), sebagai kata kerja berarti rencana (*to plan*). Strategi adalah rencana yang akan disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai melalui

⁷ Tim Institut Manajemen Zakat, *Manajemen Zakat Gaya BUMN*, Cet 1 (Ciputat: Mitra Cahaya Utama, 2006), hlm. 53-54.

pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.⁸ Menurut Mintberg dan water strtaegi adalah pola umum tentang keputusan dan tindakan. (*strategies are realized as patterns or action*) Sedangkan dalam buku konsep manajemen strategis, menjelaskan strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai.⁹ Strategi dapat didefinisikan paling sedikit dari dua perspektif mengenai apa yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi, apakah tindakannya sejak semula memang sudah demikian direncanakan atau tidak. Dari Perspektif yang pertama, strategi adalah program yang luas yang didefinisikan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya. Sedangkan perspektif yang kedua strategi adalah pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Dalam definisi ini, setiap organisasi mempunyai suatu strategi walaupun tidak harus selalu efektif sekalipun strategi itu tidak pernah dirumuskan secara eksplisit.¹⁰ Berikut ini adalah pendapat para ahli tentang strategis:

a. Quiin

Menurut Quiin yang dikutip oleh Sukristono dalam bukunya mengemukakan bahwa strategi meliputi sasaran-sasaran terpenting yang akan dicapai, kebijakan-kebijakan yang penting yang mengarahkan pelaksanaan dan langkah-langkah pelaksanaan untuk mewujudkan sasaran-sasaran tersebut.¹¹

⁸ Glueck dan Jauch, *Business Policy and Strategic Management: IBM PC Case Analiyst*, (1989), hlm. 9

⁹ Fred R.David, *Konsep Manajemen Strategis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 18

¹⁰ Alfansus Sirait, *Manajemen* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1996), hlm. 139-148.

¹¹ Sukristono, *Perencanaan Strategi Bank*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992), diakses pada tanggal 4 April 2021

b. Sondang P Siagian

Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh management puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan implementasi tersebut.¹²

c. Staeiner dan Miner

Menjelaskan bahwa strategi memacu pada formulasi misi, tujuan dan objektif dasar organisasi strategi-strategi program kebijakan untuk mencapainya dan metode yang diperlukan memastikan bahwa strategi di implementasikan untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi pada umumnya mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹³

Selain Itu strategi juga dijelaskan dibuku Faisal Afif, yang isinya ada beberapa Pengertian sebagai berikut:¹⁴

- a. Morrisey mengatakan bahwa strategi ialah proses untuk mnentukan arah yang dituju oleh perusahaan supaya dapat tercapai segala misinya.
- b. Pearce dan Robinson, strategi menurut mereka ialah rencana main dari suatu perusahaan, yang mencerminkan kesadaran suatu perusahaan mengenai kapan, dimana dan bagaimana ia harus bersaing dalam menghadapi lawan dengan maksud dan tujuan tertentu
- c. Rangkuti mengatakan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan.

¹² Siagian P.Sondang, *Managemen Strategi*, (Bumi Aksara, Jakarta,2004), hlm. 20.

¹³ Syaiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,1996), hlm

¹⁴ Faisal Afif, *Strategi Menurut Para ahli*, (Bandung:Angkas,1984), hlm. 09

- d. Craing dan Grant menurut mereka strategi yaitu penetapan tujuan dan sasaran dalam jangka.
- e. Syafrizal, menurutnya strategi ialah cara untuk mencapai sebuah tujuan, berdasarkan analisa terhadap faktor eksternal dan internal. Strategi merupakan sekumpulan cara secara kesimpulan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, sebuah perencanaan dalam kisaran waktu tertentu.¹⁵

Dengan demikian, Penulis dapat menyimpulkan bahwa Strategi adalah suatu cara untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2. Unsur - unsur dan fungsi Strategi

Organisasi mempunyai suatu Strategi maka strategi itu harus mempunyai bagian bagian yang mencakup unsur unsur strategi. Suatu strategi mempunyai 5 unsur yaitu:

- a. Gelanggang aktivitas atau arena merupakan area (Produk, jasa, saluran distribusi, pasar geografis, dan lainnya) dimana organisasi bereoperasi.
- b. Sarana kendaraan atau *Vehicles* yang digunakan untuk mencapai arena sasaran.
- c. Pembeda yang dibuat atau *differentiators*, adalah unsur yang bersifat spesifik dari strategi yang ditetapkan, seperti bagaimana organisasi akan dapat menang atau unggul dipasar.
- d. Tahapan rencana yang dilalui atau staging merupakan penetapan waktu dan langkah dari pergerakan strategi.

¹⁵ Ibid. hlm. 11

- e. Pemikiran yang ekonomis atau *economic logic*, merupakan gagasan yang jelas tentang bagaimana manfaat atau keuntungan yang akan dihasilkan strategi yang berhasil tentunya mempunyai dasar pemikiran yang ekonomis, sebagai tumpuan untuk penciptaan keuntungan yang akan dihasilkan.

3. Manfaat Strategi.

Dengan Menggunakan Strategi sebagai instrument untuk mengantisipasi perubahan lingkungan sekaligus sebagai kerangka kerja untuk menyelesaikan setiap masalah melalui pembinaan keputusan maka dari itu paparan dari strategi dalam suatu lembaga atau organisasi menurut Greenly dalam bukunya David akan membawa manfaat sebagai berikut:

- a. Memungkinkan Untuk identifikasi, penentuan prioritas dan eksploitasi peluang.
- b. Memberikan pandangan yang objektif atas masalah Manajemen.
- c. Mempresentasikan Kerangka kerja untuk aktivitas control dan koordinasi yang baik.
- d. Meminimalkan efek dari kondisi perubahan yang jelek.
- e. Memungkinkan agar keputusan besar dapat mendukung dengan baik tujuan yang telah ditetapkan.
- f. Memungkinkan alokasi Waktu dan sumberdaya yang lebih efektif untuk peluang yang telah teridentifikasi.
- g. Memungkinkan alokasi sumberdaya dan waktu yang lebih sedikit untuk mengoreksi keputusan yang salah satu tidak terancam.

- h. Menciptakan kerangka kerja untuk komunikasi internal staf.
- i. Memberikan dasar untuk mengklarifikasi tanggung jawab individu.
- j. Mendorong pemikiran kemasa depan atau lebih inovatif.
- k. Menyediakan pendekatan koperatif, terintegrasi dan antusias untuk menghadapi masalah dan peluang.
- l. Mendorong terciptanya sikap positif terhadap perubahan.¹⁶

C. Konsep Protokol Kesehatan (Prokes)

1. Pengertian Protokol kesehatan

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi Covid-19 ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan Covid-19 dapat diminimalisir. Protokol kesehatan terdiri dari beberapa macam, seperti pencegahan dan pengendalian.¹⁷

Kementrian kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19.

¹⁶ David, Freed R, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 20

¹⁷ Fatimah Mardiyah, *Apakah yang dimaksud Protokol kesehatan Covid-19 ?*, Tirto.id 7 September 2020. Dikutip dari <https://tirto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3>, diakses 12 juli 2021

2. Cara Penerapan Protokol kesehatan

Dalam memutus Mata rantai penyebaran virus Covid-19 Masyarakat berperan penting agar penyebaran ini tidak menyebar ke orang lain, cara mencegah dan menghindari virus corona dapat dilakukan dengan menerapkan Protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih sehat. Pencegahan ini dianggap cara terbaik untuk menghindari penyakit karena sampai sekarang belum ada obat dan vaksinnnya. Adapun Protokol kesehatan Covid-19 yang harus ditaati masyarakat, antara lain:

a. Selalu Cuci tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitaze, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor, Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela –sela, dan ujung ujung jari.

b. Jangan menyentuh Wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

c. Menggunakan Masker.

Bagi yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis kemana pun saat keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan, jangan lupa buang masker ditempat sampah yang tertutup dan setelah itu cuci tangan.

d. Jaga jarak.

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari satu orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk menandatangani kerumunan, meminimalisir kontak fisik

dengan orang lain, dan tidak fisik orang lain, dan tidak mengadakan acara yang tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

e. Terapkan etika batuk dan bersin.

Ketika batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relative aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ditempat sampah.

f. Isolasi Mandiri

Bagi yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak napas, diminta untuk secara sadar melakukan isolasi mandiri didalam rumah. Tetap berada di dalam rumah atau tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki resiko infeksi Covid-19 dan menularkan ke orang lain.

g. Jaga Kesehatan.

Selama berada didalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Isritahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi.¹⁸

Dengan penerapan protokol kesehatan yang baik dikehidupan sehari-hari,

bisa mewujudkan dampak yang positif yaitu. *Pertama* memutus rantai penularan

¹⁸ Koesmawardhani, N.W. 2020. *Pemerintah Terapkan masa darurat Bencana Corona hingga 25 mei 2020*. Detiknews. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/Pemerintahtetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>

virus Covid-19 itu sendiri dan yang *kedua* menjadi upaya bersama mengakiri ketidakpastian yang ditimbulkan oleh wabah virus Corona.

Protokol kesehatan ditengah pandemi Covid-19 hendaknya dipahami sebagai upaya bersama mewujudkan kepastian baru. Sebab, dengan menerapkan protokol kesehatan sepanjang era pola hidup baru saat ini, kepatuhan mutlak itu terjadi landasan bagi terwujudnya kepastian baru. Sehingga adanya jalan keluar yang dapat mengatasi Pandemi Covid-19 ini sebaliknya, bila ketidakpatuhan pada protokol kesehatan hanya akan mengakibatkan durasi ketidakpastian dan pandemi sekarang ini menjadi berkepanjangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan suatu penelitian¹⁹. Ada beberapa unsur dalam penelitian yang harus ditentukan yaitu:

A. Metode Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini sangat menentukan kualitas baik tidaknya sebuah penelitian. Secara garis besar, bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari pertanyaan.²⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis dengan menggambarkan tentang Cara/Strategi Teungku Dayah Darussalam Alwaliyyah dalam mensosialisasikan Protokol Kesehatan (Prokes) di Kecamatan Labuhan Haji Barat serta peluang dan tantangan Teungku Dayah Darussalam dalam mensosialisasikan protokol kesehatan di kecamatan tersebut. Adapun deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikirab atau suatu peristiwa masa sekarang.

Tujuan dalam dan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM, 1993), hal. 124.

²⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 7

serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²¹ Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*Understanding*) dunia makna yang disimpulkan dalam perilaku masyarakat menurut Presfektif masyarakat sendiri.²²

B. Jenis Penelitian

Untuk Memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan dengan cara penelitian lapangan (*Field Research*) Yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari lapangan yang menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks - teks atau dokumen - dokumen tertulis atau terekam. Apapun cara pengumpulan data dalam penelitian lapangan ini dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.²³

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang sangat pokok dalam pembahasan sebuah permasalahan dalam penelitian. Adapun yang menjadi Sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara yang ditujukan kepada Teungku Dayah Darussalam Alwaliyyah.

²¹ Rumoh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlml. 63

²² Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Agama*, Cet.1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),

²³ Nasir budiman Dkk, *Penelitian penulisan Karya Ilmiah* Cet;1 (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004), hlm. 23

2. Data Sekunder

Data sekunder Adalah data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini. Data sekunder diperoleh melalui data dokumentasi selama meneliti. yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak - banyaknya mengenai suatu objek kajian penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan, dalam hal ini, lokasi penelitian adalah Kecamatan Labuhan Haji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

Adapun alasan Penulis memilih lokasi Ini dikarenakan Kecamatan Labuhan Haji dikenal dengan banyaknya Dayah dan juga banyak nya ulama yang terlahir disini. Tentunya Peran ulama sangat berpengaruh di Masyarakat Labuhan Haji khususnya membantu Pemerintah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19.

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan ungkapan rumusan masalah tersebut diatas, disusunlah fokus penelitian dalam rangka mempermudah pengumpulan data. Adapun yang menjadi fokus utama dalam observasi ini adalah :

1. Fokus utama yang ingin diteliti adalah strategi/cara teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19 di kecamatan Labuhan Haji Barat.

2. Fokus kedua adalah peluang dan tantangan teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.²⁴ Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan, berikut ini akan peneliti uraikan mengenai beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.²⁵ Melalui observasi, peneliti gunakan untuk mendapatkan data dengan mengamati langsung cara Teungku Dayah Darussalam Alwaliyyah tersebut dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan Covid-19 di kecamatan Labuhan Haji Barat. Penelitian ini menggunakan metode Observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dalam proses pelaksanaan observasi. Penulis mengadakan observasi atau pengamatan terhadap objek yang diteliti yaitu

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. XII), hlm. 134

²⁵ Saebani dan Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.186.

cara Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan dan Masyarakat sekitar sebagai penerima sosialisasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana ada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi informasi atau keterangan keterangan.²⁶ Sedangkan metode wawancara yang digunakan wawancara bebas terpimpin yang merupakan kombinasi atau wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan subjek yang diwawancarai apabila ternyata menyimpang, apabila pedoman interview digunakan sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah Penulis akan melakukan wawancara bersama Teungku Dayah Darussalam dan Masyarakat disekitarnya.

Adapun yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Pemimpin Dayah Darussalam Al-waliyah : 1 Orang
- b. Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah : 2 Orang
- c. Masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Barat : 3 Orang

3. Dokumentasi

Dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan

²⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian..*, hlm 23.

sebagainya.²⁷ Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait strategi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat. Tujuan dari perlunya dokumentasi adalah agar penulis terbantu dalam menyiapkan data dengan baik dan sebagai referensi yang mendukung dengan judul penelitian. Sistem dokumentasi ini bukan hanya memudahkan penulis untuk mencari data lapangan tapi juga untuk menjadi arsip penting bagi penulis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data proses pencaharian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan, yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.²⁸ Kegiatan analisis merupakan langkah awal untuk mencari dan menemukan solusi terbaik mengatasi yang akan dihadapi. Sedangkan konsep analisis sebagai dari tahapan pendidikan menguraikan. Menguraikan segala sesuatu tidak jelas menjadi jelas.

Teknis analisis secara umum dibedakan dalam dua bentuk. Analisis induktif dan analisis deduktif. Analisis induktif adalah penguraian data dan informasi ke dalam satu penelitian yang bersifat umum. Sedangkan Teknik analisis deduktif merupakan kebalikannya menguraikan data dan informasi yang bersifat umum ke dalam data dan informasi yang bersifat khusus. Didalam penelitian ini semua faktor baik secara lisan maupun secara tulisan dari sumber

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hal. 149.

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 27

data yang diambil dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.²⁹

Untuk analisis data pada penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data, Alur analisis mengikuti model analisis intraktif yaitu teknik yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus – menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh. Untuk mengumpulkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan cara Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan Covid dikecamatan Labuhan Haji Barat. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap:³⁰

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif catatan alami, tentang apa yang dilihat didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan Refleksi adalah catatan yang berisi kesan, komentar pendapat dan ditafsirkan peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan penemuan pemakna atau untuk pertanyaan penelitian. Kemudian

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Prndidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara.2011), hlm. 157

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 244

penyederhanaan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan peneliti saja yang reduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menjalankan, mengorganisasikan data, sehingga dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek- aspek tertentu.

3. Penyajian Data

Penyajian data berupa bentuk tulisan atau kata grafik dan table. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi data tersebut.

Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dapat dilakukan mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus didasari bagian dalam analisis data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya reduksi data, setelah terkumpul cukup memadai makna selanjutnya

diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar benar lengkap maka diambil kesimpulan.³¹



³¹ Said Hudri, *Model Analisis Data*, diakses dari <http://Ekspresisastra.com>, Pada tanggal 26 Februari 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dayah Darussalam Al-Waliyyah

1. Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan pusat pendidikan islam, dakwah da pengabdian masyarakat yang tertua di Aceh (Indonesia). Pondok Pesantren di akui sebagai sistem dan lembaga pendidikan yang memiliki akar sejarah dengan ciri-cirinya yang khas. Keberadaannya sampai sekarang masih berdiri kokoh ditengah– tengah komunitas masyarakat. Hal ini terbukti dengan kenyataan bahwa pondok pesantren saat ini masih menampilkan keaslian, kebhinekaan dan kemandiriannya walaupun usiannya setua proses islamisasi di negeri ini.

Kondisi obyektif menunjukkan bahwa dekade terakhir ini mulai dirasakan ada “Pergeseran’ peran dan fungsi pesantren. Peran dan fungsi pesantren sebagai kawah candradimuka orang yang *Rasikh fiad-diin* (ahli dalam pengetahuan agama) terutama yang terkait dengan norma – norma praktis (*Fiqih dan Ushul fiqh*) semakin memudar. Hal ini disebabkan antara lain desakan gelombang modernisasi, global dan informasi yang berimplikasi kuat masyarakat. Minat masyarakat untuk mempelajari ilmu– ilmu agama semakin berkurang.

Kondisi bertambah krusial dengan banyaknya ulama yang mesti menghadap Allah sebelum sempat mentransfer keilmuan dan kesalehannya secara utuh kepada generasi penggantinya. Faktor inilah yang ditengarai menjadikan out put pesantren dari waktu ke waktu mengalami degradasi, baik dalam amaliah, ilmiah maupun khuluqiyah.

Penurunan kualitas peran dan fungsi pesantren ini memunculkan kerisauan dikalangan ulama akan punahnya khazanah ilmu – ilmu keislaman. Jika persoalan ini tidak ditangani secara serius tentu sangat membahayakan masa depan umat islam. Dari sinilah pentingnya segera dibentuk lembaga yang secara khusus intens mempersiapkan kader – kader ulama yang memiliki integritas ilmiah, alamiah dan khuluqiyah yang sempurna.

2. Latar Belakang Dayah Darussalam Al-waliyah

Pondok Pesantren Darussalam Al-waliyah Labuhan Haji Aceh Selatan di dirikan pada tahun 1942 dan kini telah berusia lebih dari 76 tahun. Lembaga tersebut dirintis oleh Syaikh H.Muda Waly Al-khalidy, Seorang ‘ulama’ yang bercita-cita mulia, yaitu ingin menyebarkan ajaran islam untuk melenyapkan segala bentuk kemungkaran. di mulai dari mengajar agama, disajikan dengan model pengajian kitab kepada para santri dibangun sederhana dan diatas lapangan yang telah ditimbun oleh para santri dengan batu – batu kecil yang diambil dari pantai laut dibelakang pesantren.



Sumber: Dayah Darussalam Al-Waliyah (Observasi Peneliti)

Mereka dididik untuk berakhlak karimah dan menguasai ilmu secara luas agar dikemudian hari menjadi insan yang bermanfaat bagi bangsanya. Semangat pendiri pondok pesantren Darussalam Al-Waliyah tersebut terus dikembangkan oleh para anak anak beliau yang memimpin pondok pesantren hingga sekarang. Terutama yang berkaitan dengan kemajuan zaman, yaitu dengan meluasnya kehidupan keagamaan dan munculnya berbagai persoalan baru yang memerlukan status hukum islam. Melihat kenyataan diatas, maka sangat diperlukan munculnya ulama yang berkualitas dan mampu menguasai persoalan yang sedang dihadapi oleh ummat.

Tradisi yang berkembang di Dayah Darussalam, berprinsip bahwa pesantren dan kitab kuning merupakan dua sisi suatu benda yang tidak terpisahkan. Sejak awal berdirinya telah banyak melakukan pengkajian karya – karya ulama klasik yang bersumber dari kitab kuning. Hal tersebut cukup relevant bagi santri yang berminat mendalami bidang studi keagamaan secara mendalam.

Pentingnya kedudukan kitab kuning dipondok Pesantren Darussalam ini menunjukkan bahwa islam yang ditebarkan dari pondok pesantren adalah islam yang memiliki kesinambungan yang kuat dengan islam sebagaimana difahami dan dihayati oleh generasi-generasi sebelumnya. Maka untuk menjaga kesinambungan rantai ilmu keislaman yang optimal, tidak ada jalan lain kecuali dengan mempertahankan dan menduplikasikan apa yang ada (faham keislaman) yang memiliki oleh generasi sebelumnya, yaitu generasi *‘ulama salaf’*. Semakin mencerminkan kesalahan, akan semakin tinggi tingkat “Kebaikan”. Inilah arti *“tradisionalisme”* yang melekat di pondok Pesantren Darussalam.

Sebagaimana Pesantren zaman itu, pada awalnya pengajaran menggunakan sistem sorogan dan bandongan dengan pengantar bahasa melayu dan tulisan Arab Melayu. Setelah beberapa tahun berjalan kegiatan belajar menggunakan sistem Sorban (Serogan dan Bandongan) beliau merumuskan kelas – kelas yang terdiri atas tiga tingkatan, Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah.

Pada tahun 1971 Syaikh Muda Waly Al-khalidy menghadp sang khaliq, maka Pesantren Darussalam Al-waliyyah ini dipimpin langsung oleh anak – anak beliau.

Kata pepatah (Buah tidak jauh jatuh dari pohonnya) begitu juga dengan halnya Syaikh Muda Waly Al-Khalidy seorang ulama besar dimasa presiden Sukarno begitu pula dengan anak – anak beliau menjadi ulama besar setelah beliau wafat sampai sekarang, sehingga pesantren peninggalan beliau dapat dipimpin langsung oleh anak- anak beliau secara bergiliran.

Anak – anak Syaikh Muda Waly yang telah memimpin Pesantren Darussalam yaitu:

- a. Prof. Dr.KH. Muhibbuddin Waly, MA
- b. KH, Mawardi Waly. MA
- c. Drs. KH. Djamaluddin Waly
- d. KH. Muhammad Nasir Waly, Lc
- e. KH. Amran Amran Waly dan
- f. KH. Ruslan Waly.³²

³² Sumber, *Dayah Darussalam Al-Waliyyah*, hlm 2

Dan saat Ini pesantren Darussalam dipimpin oleh KH.Mawardi Waly,MA, beliau juga salah satu anak dari Abuya Syaikh Muda Waly yang mengeyam pendidikan S1 dan S2 nya di Al Azhar Mesir.

3. Dasar, Visi dan Misi Dayah Darussalam Al-waliyyah

a. Dasar

Pondok Pesantren Darussalam Al-waliyyah berdasarkan Islam dan Pancasila. Dengan dasar islam dimaksudkan bahwa pondok pesantren Darussalam Labuhan Haji diadakan, diselenggarakan dan dikembangkan berangkat dari ajaran islam, proses pengelolaannya secara islami dan menuju apa yang diidealkan oleh pendidikan yang islami. Dengan dasar Pancasila dimaksudkan bahwa pondok pesantren Darussalam Labuhan Haji diselenggarakan, dikembangkan dan diamalkan dalam wacana Pancasila sebagai landasan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bagi seluruh warga Indonesia.

b. Visi

Unggul dalam menguasai tradisi ulama salaf yang saleh, baik dibidang ilmiah maupun amaliyah.

c. Misi

Seiring dengan visi diatas, maka misi Pondok pesantren Darussalam Labuhan Haji ialah:

- 1) Menyelenggarakan studi ilmu – ilmu islam klasik secara mendalam dan menyeluruh melalui sistem pendidikan pondok pesantren.
- 2) Melakukan kaderisasi calon ahli fiqh, Tafsir dan hadis yang dapat mengembangkan tradisi ilmiah dan amaliyah sesuai tuntutan zaman,

3) Mengembangkan Thariqat yang masyhur (Thariqat Naqsyabandiyah)

Sebagai metode untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta.³³

4. Wilayah Administrasi Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Darussalam terletak di :

Desa	: Blang Poroh
Kecamatan	: Labuhan Haji Barat
Kabupaten	: Aceh Selatan
Koordinat	: Latitude.3.587.222 Longitude. 97.198611
Email	: dayah_darussalam@yahoo.com
Website	: http://darussalamalwaliyyah.blogspot.com
Luas / Status tanah	: 400 m2 x 250 m2/Hibah dan wakaf
Luas Bangunan	: 300 m2 x 190m2
Bangunan	: pondok pesantren
Piagam	: kd.01.01/5/PP.00.7/461/2013
NSPP	: 510011010001
Nama Yayasan	: Pondok Pesantren Darussalam Al-waliyyah
Akte Notaris	: Nirwana Sofiani, SH No.20 Tahun 2016. ³⁴

³³ Sumber, *Dayah Darussalam Al-waliyyah*, hlm 3

³⁴ Sumber, *Dayah Darussalam Al-Waliyyah*, hlm 3

a. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren

Tabel 4.1 : Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren

NO	NAMA PENGURUS	JABATAN
1	Muspika Labuhan Haji Barat Keucik Se – Labuhan Haji Barat	Penasehat
2	Abuya H. Mawardi Waly, MA	Pimpinan Umum
3	Abuya KH Amran Waly	Wakil
4	Abi Hidayat Muhibbuddin Waly,SE	Sekretaris 1
5	Ustazah Wardiati Djamaluddin Waly,SE	Sekretaris II
6	Tgk Amriwal S.Ag	Bendahara
7	Tgk Ahmad Fajri	Departemen Umum
8	Tgk Musliadi	Administrasi dan Kesantrian
9	Tgk Jafaruddin S,HI	Pendidikan
10	Tgk. Musliadi S.PdI	Peribadatan
11	Tgk Samsul Qamar	Humas
12	Tgk Lukman	Keamanan
13	Tgk Muhammad BA	Kebersihan

b. Tenaga Pengajar Dan Peserta Didik

Sudah lazimnya takkan tercapai suatu tujuan yang dimaksud.

Bila mana tenaga pendidik tidak berperan aktif sekalipun mutu dan kualitas pesantren serta tersedia seluruh fasilitas, maka jumlah guru dan santri pada tahun ajaran 2017-2018 sebagai berikut:³⁵

Tabel 4.2 Tenaga Pengajar Dan Peserta Didik

NO	TGK/SANTRI	JUMLAH
1	Ustadz	69 Orang
2	Ustadzah	22 Orang
3	Santri Putra	1794 Orang
4	Santri Putri	819 Orang

c. Sarana Dan Prasarana

Untuk Menunjang kegiatan belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan tentu sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pondok Pesantren Darussalam saat ini sebagai berikut:³⁶

Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	41 Unit
2	Asrama Putra	24 Unit
3	Asrama Putri	10 Unit

³⁵ Sumber, *Dayah Darussalam Al-Waliyyah*, hlm 4

³⁶ Sumber, *Dayah Darussalam Al-waliyyah*, hlm 4

4	Dapur Umum	4 Unit
5	MCK Putra	32 Unit
6	Mesjid/Musholla	1 Unit
7	Kantor Sekretariat	2 Unit
8	Perpustakaan	3 Unit
9	Labolatorium Komputer	1 Unit
10	Asrama Dewan Guru	6 Unit
11	Ruang dewan Guru	2 Unit
12	Ruang peralatan	1 Unit
13	Sarana Olahraga	2 Unit
14	Mobil Operasional	1 Unit
15	Koperasi	1 Unit

d. Perkembangan Lembaga Dan Sumber Pembiayaan

1) Perkembangan Ponpes saat ini

Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Darussalam Labuhan Haji dengan keikhlasan dan idealism pendiriannya, lembaga ini terus berkembang. Hingga saat ini sudah berusia lebih kurang 76 tahun. Dengan usaha selalu meningkatkan mutu pendidikan, pembangunan fisik, perkembangan dana dan mempersiapkan para kader untuk kemajuan jangka panjang lembaga masyarakat, disamping itu pondok pesantren Darussalam setiap tahun juga mengirimkan lulusannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun ke timur tengah seperti mesir dan yaman.

2) Sumber Pembiayaan Ponpes Darussalam

Bicara finansial mungkin ponpes Darussalam agak sedikit ketinggalan dibandingkan dengan pesantren lain yang seusianya di Nusantara ini, dikarenakan sumber pembiayaan pendidikan saat ini masih diandalkan dari Iuran sumbangan pembiayaan pendidikan (SPP) dari orang tua santri, Bantuan dari pemerintah Daerah, Bantuan donator dan swadaya masyarakat dan bantuan-bantuan dari pihak lain yang tidak terikat.³⁷

e. Latar Belakang Pengurus Pondok Pesantren

Pengurus pondok pesantren Darussalam Al-waliyyah berlatar belakang berbeda baik dari segi pendidikan, sosial dan ekonomi, namun semua bersatu dan berperan aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing untuk meningkatkan pengembangan dan kemajuan pondok Pesantren Darussalam:

Adapun nama-nama yang tercantum dalam struktur kepengurusan Pondok Pesantren Darussalam berlatar belakang sebagai berikut:

- 1) 1 orang lulusan S2 Timur Tengah pekerjaan tetap sebagai pemuka Agama Islam (Pimpinan)
- 2) 2 orang sarjana ekonomi lulusan UI (Universitas Indonesia) Pekerjaan tetap Pengusaha
- 3) 3 orang lulusan UIN Pekerjaan tetap (Pegawai Negeri Sipil) PNS
- 4) 1 orang lulusan Unimus pekerjaan tetap pengusaha
- 5) 1 orang sarjana Hukum Syariah PTIQ pekerjaan tetap wiraswasta/ pemuka agama
- 6) 4 orang Lulusan Ponpes pekerjaan tetap wiraswasta/ pemuka agama islam.³⁸

³⁷ Sumber, *Dayah Darussalam Al-waliyyah*, hlm 7

³⁸ Sumber, *Dayah Darussalam Al-waliyyah*, hlm 7

f. Program Dayah Darussalam Al-waliyyah

Selain dari Proses Belajar mengajar, Dayah Darussalam juga memiliki beberapa program sosial yang tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan itu berupa:

- 1) Pengobatan gratis kepada masyarakat minimal 3x setiap bulan Ramadhan bekerja sama dengan dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Selatan
- 2) Menyalurkan daging qurban kepada warga kurang mampu disekitaran Pondok Pesantren Darussalam Al-waliyyah
- 3) Menyalurkan Zakat Fitrah kepada masyarakat yang mustahik disekitaran Pesantren Darussalam Al-waliyyah
- 4) Mengirimkan guru-guru kesetiap masjid dalam Kecamatan Labuhan Haji Barat untuk menjadi khatib jum'at
- 5) Melaksanakan perayaan Hari – hari besar Islam dan hari Kemerdekaan RI
- 6) Melaksanakan Evaluasi santri
- 7) Menyelenggarakan kegiatan sulok Ramadhan
- 8) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler santri dalam setahun 2 kali.³⁹

g. Kurikulum yang diajarkan

Metode pengajaran dan pendidikan di lembaga ini terdiri dari lima tingkat.

1. Ibtidaiyah 2 tahun

³⁹ Sumber, *Dayah Darussalam Al-waliyyah*, hlm 5

2. Tsanawiyah 3 tahun
3. Aliyah 3 tahun
4. Ma'had 'Aly 4 tahun
5. Thakassus tidak terbatas tahun⁴⁰

B. Persepsi Teungku Dayah Darussalam Al-Waliyah tentang Covid-19

Covid-19 adalah Penyakit yang menyebabkan gangguan sistem pernafasan mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru seperti *pneumonia*. Penyakit ini sudah menyebar ke berbagai dunia tak terkecuali Indonesia. Penyakit ini juga sudah merubah sistem belajar mengajar yang dulunya belajar melalui tatap muka sekarang berubah menjadi daring/ online.

Perbedaan yang terjadi karena Covid-19 bukan hanya berdampak pada sistem pendidikan saja namun juga mampu merubah persepsi masyarakat termasuk teungku Dayah. Teungku Dayah sebagai tenaga pendidik juga memiliki persepsi/ pendapat masing-masing tentang Covid-19 dan bagaimana cara memutuskan mata rantai Covid-19 itu sendiri. persepsi teungku dayah sangat berpengaruh dengan persepsi masyarakat. Jika persepsi teungku dayah itu baik maka masyarakat pun ikut menerima persepsi tersebut, apalagi di lingkungan masyarakat Labuhan Haji memiliki kepercayaan lebih dengan teungku dayah.

Kepercayaan masyarakat terhadap Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah sangat besar diterimanya. Ini menjadi indikasi yang baik terhadap peran teungku dayah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat, dikarenakan peran teungku dayah sangat berdampak positif bagi masyarakat Labuhan Haji Barat di kehidupan sehari-hari.

⁴⁰ Sumber, *Dayah Darussalam Al-Waliyyah*, hlm 7

Peran Dayah Darussalam Al-waliyah sangat besar di Kecamatan Labuhan Haji Barat baik dari segi sosial, pendidikan bahkan ekonomi. Contohnya saja dari segi sosial, Dayah Darussalam bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Aceh selatan dalam mengadakan kegiatan pengobatan gratis yang diperuntukkan kepada masyarakat sekitaran Labuhan Haji Barat, kegiatan ini dilakukan 3x setiap bulan Ramadhan.

*“Menurut Abi Hidayat Covid-19 atau virus corona adalah suatu wabah yang diberikan oleh Allah SWT, maka kita sebagai manusia jangan takut, dan jangan jadikan alasan Covid-19 untuk takut beribadah kepada Allah SWT”*⁴¹ Teungku Tarmidzi juga menambahkan wabah penyakit ini tidak hanya terjadi sekarang. Pada zaman Rasulullah SAW sebelumnya juga sudah terjadi yaitu (wabah ta'un) seperti diriwayatkan dalam hadist. *“Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi ditempat kamu berada maka jangan tinggalkan tempat itu”* (HR.Bukhari).⁴²

Persepsi teungku dayah Darussalam Labuhan Haji tersebut terhadap Covid-19 ini dapat membangun persepsi lain terhadap masyarakat Labuhan Haji Barat. Bahkan Menurut Teungku Safriadi “Covid-19 itu benar adanya. Apalagi dengan banyaknya kasus yang sudah menyebar, salah satu yang terkonfirmasi positif Covid-19 ialah Gubernur Aceh. Teungku Safriadi berharap masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan dalam beraktifitas sehari-hari”.⁴³

⁴¹ Hasil wawancara dengan Abi Hidayat, sekretaris umum Dayah Darussalam, tanggal 01 Juli 2021

⁴² Hasil wawancara dengan Teungku Tarmidzi, Tenaga Pengajar di Dayah Darussalam, tanggal 03 Juli 2021.

⁴³ Hasil wawancara dengan Teungku Safriadi, Tenaga pengajar di Dayah Darussalam, tanggal 03 Juli 2021

Dari beberapa persepsi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah tentang Covid-19 diatas dapat disimpulkan bahwa Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah sangat percaya dengan adanya Covid-19 dan bahkan teungku Dayah mengajak masyarakat untuk mematuhi peraturan-peraturan yang diberikan oleh pemerintah demi memutuskan mata rantai penyebaran Virus Covid-19.

C. Strategi Teungku Dayah Darussalam Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat

Strategi adalah suatu cara untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pada upaya sosialisasi Protokol kesehatan, strategi menjadi salah satu hal yang dilakukan atau di rancang, karena dengan adanya strategi maka ada rancangan yang baik terkait upaya sosialisasi protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19.

Begitu halnya dengan Teungku Dayah Darussalam Al-Waliyah, Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah memiliki dua strategi dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat.

1. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi, dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadian.⁴⁴

Sosialisasi Kemasyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan Covid-19 menjadi salah satu strategi dari teungku Dayah Darussalam dalam mengajak

⁴⁴ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 230

masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Barat untuk mematuhi protokol kesehatan. Sosialisasi yang dilakukan oleh Teungku Dayah Darussalam seperti mengajak jamaah dalam mematuhi protokol kesehatan guna memutus mata rantai Covid-19 disela-sela ceramah khutbah Jum'at.

Tabel 4.4 : Jadwal Khatib Keliling 15 Gampong Dari Dayah Darussalam Al-Waliyyah

NO	DESA	ALAMAT MESID	11 JUNI 2021	09 JULI 2021	13 AGUSTUS 2021	09 SEPTEMBER 2021
1	BLANG POROH	BLANG POROH	Tgk Saipadi	Tgk Ahmad Damanhuri Waly	Tgk Akbari	Tgk Saifurri TF
2	BLANG BARU	BLANG BARU	Tgk Irvan Mkk	Tgk Saipadi Mng	Tgk Usman	Tgk Muammar Khadafi
3	BANDAR BARU	BANDAR BARU	Tgk Darmawan	Tgk Arjuna	Tgk M Yasin	Tgk Wahyudi
4	PULOK LOKAN	PULOK LOKAN	Tgk Saipadi Ust	Tgk Edli Saputra	Tgk M Subki	Tgk Herka
5	SUKA LOKAN	SUKA LOKAN	Tgk Buhajja	Tgk M Yasin Awwali	Tgk Saifurri Mkk	Tgk Deski Rahman
6	KU LUENG	KU LUENG	Tgk M. Firdaus Bna	Tgk Hidayatul Salmad	Tgk Reza Khadafi	Tgk M. Rida Andika
7	PANTE GEULUMA	PANTE GEULUMA	Tgk Iqbal Jallani	Tgk Fajar Putra	Tgk Marzuki	Tgk Rizki Aulizar
8	KUTA TRIENG	KRUENG BARU	Tgk Syahroni	Tgk Bahaqi	Tgk M. Rajib	Tgk Darmansyah
9	KUTA TRIENG	LIUNG BLANG	Tgk Reza Khadafi	Tgk Syawal	Tgk M. Ihsan	Tgk Ulul Azzam
10	KUTA TRIENG	KUTA TRIENG	Tgk Saifurri TF	Tgk Iwan Krami	Tgk Faisal Hani	Tgk Yusuf Yahya
11	KUTA TRIENG	SURIA INDAH	Tgk Rismen	Tgk Munawar Tripa	Tgk Firdaus Mkk	Tgk Suberhan
12	PULOKAN	PANCASILA	Tgk Tarmizi	Tgk Miftahul Riza	Tgk Ahmad Damanhuri Waly	Tgk Lukman
13	BATEE MELUCANANG	BLANG DALAM	Tgk Simayud	Tgk T. Yasin Arafat	Tgk Iqbal Fuzuli	Tgk Marzuki
14	BATEE MELUCANANG	PULOK LOKAN	Tgk Ahmad Baizawi	Tgk Al-Badri	Tgk Muliadi Nagan	Tgk Imur Muliadi
15	TUTONG	TUTONG	Tgk Bahaqi	Tgk M. Sabri	Tgk Irvan Mkk	Tgk Saifurri Ust
16	TUTONG	BLANG KELUEN	Tgk Fadi	Tgk Wanyudi	Tgk Bakung	Tgk Hidayatul Salmad
17	TENGON IBOH	TENGON IBOH	Tgk Irvan Mkk	Tgk Firdaus Mkk	Tgk Edli Saputra	Tgk Munawar Tripa
18	IBOH	KUTA IBOH	Tgk Usman	Tgk Darmansyah	Tgk M Fidaus Bna	Tgk Miftahul Riza
19	KAMPUNG BARU	KAMPUNG BARU	Tgk Rizki Aulizar	Tgk Yusuf Yahya	Tgk Rismen	Tgk Saifurri Mng
20	PANTON PAWOH	PADANG RUBEK	Tgk Faisal Hani	Tgk Muammar Khadafi	Tgk Arjuna	Tgk M Yasin Awwali
21	PANTON PAWOH	JA-OK	Tgk Irfan Al-Furqan	Tgk Herka	Tgk Darmawan	Tgk T. Yasin Arafat

a. Bagi khatib yang berkeliling pada hari yang ditentukan, agar hadir ke kantor Sekretariat untuk melapor paling lambat jam 11.00 wib.
b. Bagi para khatib yang bertugas pada hari yang telah ditentukan, agar hadir ke kantor Sekretariat untuk melapor paling lambat jam 11.00 wib.

HUMAS: Tgk Imur Muliadi
MENGETAHU: Tgk T. Yasin Arafat
PIMPINAN: Abi H. Hidayat M. Waly SE
SEKRETARIS UMUM

Dalam observasi pada saat penelitian, penulis turun langsung menghadiri shalat Jum'at di masjid Desa Tutong Kecamatan Labuhan Haji Barat pada tanggal 26 Juni 2021 dengan khatib Teungku Baihaqi salah satu Teungku Dayah Darussalam yang ditugaskan sebagai khatib keliling di desa tersebut. Penulis menemukan benar adanya Teungku Dayah Darussalam mensosialisasikan protokol kesehatan kepada jamaah di sela-sela ceramah Jum'at.

Anjuran menyampaikan pesan terkait isu Covid-19 dalam ceramah yang dilakukan Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah memang di intruksikan oleh pihak pimpinan Dayah Darussalam. Sebagaimana hasil wawancara dengan Abi Hidayat selaku sekretaris umum Dayah Darussalam menyatakan bahwa setiap

khatib Jum'at dari lingkungan Dayah untuk menghimbau jamaah untuk mematuhi protokol kesehatan.

Dari hasil wawancara penulis dengan Abi Hidayat menjelaskan

*“kami mengajak kepada teungku-teungku yang diselingkungan Dayah Darussalam Al-waliyah yang kami tugaskan menjadi khatib jumat diseluruh desa di Kecamatan Labuhan Haji Barat untuk menghimbau jamaah untuk mematuhi protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari. Himbauan ini akan kami lakukan jika ada arahan dari Dewan Masjid Indonesia (DMI) ataupun dari satgas Covid-19 Aceh Selatan”*⁴⁵

*“Rahmat hari Alfaizi selaku masyarakat Desa tengah Iboh menjelaskan benar adanya Teungku Dayah Darussalam Al-Waliyyah mensosialisasikan Protokol kesehatan di sela-sela dakwahnya sebagai khatib Jum'at.”*⁴⁶

2. Jam kunjung

Selama pandemi Covid-19 Dayah Darussalam membatasi waktu kunjung wali santri yang hendak mengunjungi santri di Dayah Darussalam, Sebelum Covid-19 jam kunjung santri sekali dalam seminggu. Namun setelah adanya Covid-19 jam kunjung santri berubah menjadi sekali dalam dua Minggu. Bahkan diawal-awal masuknya Covid-19 dayah Darussalam pernah menerapkan jam kunjung sekali dalam sebulan, namun penerapan tersebut direvisi ulang dikarenakan rasa kasihan kepada santri yang masih dibawah umur yang menetap di Dayah Darussalam tersebut.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Abi Hidayat, sekretaris umum Dayah Darussalam, tanggal 01 Juni 2021

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Rahmat Hari Alfaizi, Masyarakat Desa tengah Iboh, tanggal 07 juli 2021

Dari hasil wawancara penulis dengan Abi hidayat beliau mengatakan *“peraturan waktu kunjung ini hanya berlaku untuk santri perempuan dan tidak untuk santri laki-laki. dikarenakan pengunjung paling ramai mengunjungi santri perempuan ketimbang santri laki-laki”*

3. Wajib Menggunakan Masker bagi wali Santri

Selain membatasi waktu kunjung santri. Dayah Darussalam juga membuat peraturan wajib memakai masker bagi pengunjung. Peraturan ini dapat dilihat pada pamflet yang terpasang di pintu gerbang masuk Dayah Darussalam Al-waliyah sebelah kiri.



Aturan ini dibuat sebagai bentuk kontribusi Dayah Darussalam Al-waliyah dalam pencegahan Covid-19. Sehingga jika ada Pengunjung yang mengunjungi santri di Dayah Darussalam tau aturan-aturan yang berlaku di Dayah Darussalam selama pandemi Covid-19. Aturan ini juga sebagai bukti peran aktif Dayah Darussalam Al-waliyah mendukung pemerintah terhadap pencegahan penularan Covid-19.

“Teungku Safriadi menjelaskan selama masa Pandemi Covid-19 diwajibkan Kepada pengunjung untuk memakai masker jika mengunjungi Santri di Dayah Darussalam Al-Waliyyah”.⁴⁷

4. Wajib Memakai Masker Bagi Santri yang hendak keluar Pekarangan Dayah Darssalam.

Memakai Masker tidak hanya berlaku untuk wali santri yang hendak mengunjungi santri di dayah Darussalam Al-Waliyyah, Tapi peraturan tersebut juga berlaku bagi santri yang hendak keluar pekarangan Dayah.

D. Peluang dan tantangan Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialissikan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat

1. Peluang

a. Peluang dari dalam

“Abi Hidayat menjelaskan, kami dari pihak Dayah Darussalam memiliki beberapa program, salah satunya safari dakwah/ khatib keliling, dalam program Ini Dayah Darussalam Al-waliyah mengirimkan delegasi teungku - teungku Dayah Darussalam untuk menjadi khatib Jum’at di desa – desa se lingkungan Kecamatan Labuhan Haji Barat. Progarman ini Dayah Darussalam lakukan sebulan sekali yang tersebar di seluruh Desa di kecamatan Labuhan Haji barat”.⁴⁸ selain Itu Dayah Darussalam juga terbuka jika ada Satgas Covid-19 ataupun Dewan Masjid Indonesia (DMI) Menghimbau kepada teungku - teungku Dayah Darussalam Untuk mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 di sela- sela khutbah Jum’at.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Safriadi, Selaku tenaga pengajar, tanggal 03 Juli 2021.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Abi Hidayat, Sekretaris Umum Dayah Darussalam Al-Waliyyah, Tanggal 01 Juli 2021

b. Peluang dari luar

Selain dari adanya Program Dayah Darussalam dan juga arahan dari Dewan Masjid Indonesia (DMI) maupun Satgas Covid-19 yang mengarahkan Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah untuk mensosialisasikan Protokol Kesehatan. Adanya kepercayaan masyarakat terhadap Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah juga dapat menjadi peluang yang baik dalam mensosialisasikan protokol kesehatan di lingkungan masyarakat Kecamatan Labuhan Haji Barat. Mungkin ini menjadi peluang bagi kami untuk mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat.

2. Tantangan

Dalam mensosialisasikan protokol kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat terdapat beberapa tantangan Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat:

a. Kurangnya Kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

Kurangnya kesadaran masyarakat ini bisa dilihat dalam aktivitas sehari-hari, Penulis turun langsung disalah satu Pasar tradisional Kecamatan Labuhan Haji Barat di Desa Tutong. Dalam observasi tersebut penulis menemukan masih banyak nya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan salah satunya tidak memakai masker dan masih banyak masyarakat yang berkerumunan.

b. Kurangnya Peduli antar sesama masyarakat.

Kurangnya rasa peduli atau mengingatkan kepada orang lain untuk mematuhi protokol kesehatan dan masih banyaknya masyarakat yang acuh akan himbaun ajakan untuk mematuhi protokol kesehatan. “Menurut Joni Suhendra Selaku Masyarakat di Kecamatan Labuhan Haji Barat beliau mengatakan masih banyaknya masyarakat yang acuh akan himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan”⁴⁹.



⁴⁹ Hasil wawancara dengan Joni Suhendra, masyarakat di Kecamatan Labuhan Haji Barat, Tanggal 05 Juni 2021

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang strategi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19 di kecamatan Labuhan Haji Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada dua strategi yang dilakukan teungku Dayah Darussalam Al-waliyah dalam mensosialisasikan Protokol kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat. *Pertama* sosialisasi, sosialisasi yang dimaksud ialah mengajak Masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Ajakan ini dilakukan Teungku Dayah Darussalam di sela-sela ceramah jumat. *Kedua* Pemberlakuan Jam kunjung baru. *Ketiga* Wajib memakai masker bagi wali santri. Dan *Keempat* wajib memakai masker bagi santri yang hendak keluar perkarangan Dayah Darussalam Al-Waliyyah.
2. Faktor Pendukung/ Peluang dalam mensosialisasikan Protokol Kesehatan covid-19 di kecamatan Labuhan Haji Barat ialah:
 - a. Adanya Himbauan dari Dewan Masjid Indonesia (DMI) dan Satgas Covid-19 yang menyuruh Kepada Teungku Teungku Dayah Darussalam Untuk Mensosialisasikan Protokol Kesehatan di sela- sela khutbah jumat.
 - b. Adanya Program Safari Dakwah/ Khutbah keliling yang dilakukan sebulan sekali diseluruh Masjid se- lingkungan Kecamatan Labuhan Haji Barat.

3. Faktor tantangan dalam mensosialisasikan protokol kesehatan Covid-19 di Kecamatan Labuhan Haji Barat yaitu: *Pertama* kurangnya kesadaran Masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan. Contohnya masih banyak masyarakat yang abai akan protokol kesehatan salah satunya dalam memakai masker. *Kedua* kurangnya rasa peduli atau mengingatkan kepada orang lain dalam mematuhi protokol kesehatan dan masih banyaknya yang acuh akan himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Teungku

Lebih memberikan pemahaman tentang Covid-19 dengan cara turun langsung ke lapangan, sehingga masyarakat lebih patuh mematuhi protokol kesehatan. Apalagi Masyarakat Labuhan Haji umumnya dan Labuhan Haji Barat khususnya. Kedudukan Teungku memiliki kepercayaan lebih besar oleh masyarakat Labuhan Haji Barat. Peran aktif bagi Teungku Dayah Darussalam Al-waliyah terus didepan dijadikan mensosialisasikan protokol kesehatan pada masyarakat Labuhan Haji Barat.

2. Bagi Masyarakat

Sebaiknya Masyarakat lebih patuh dan mematuhi peraturan-peraturan yang diberikan Pemerintah dan Teungku sehingga bisa bersama-sama memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 khususnya di Kecamatan Labuhan Haji Barat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini, sehingga menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif Faisal. (1984). *Strategi Menurut Para ahli*. Bandung:Angkasa.
- Beni Ahmad dan Saebani. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- David Fred R. (2009). *Konsep Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- David, Freed R. (2006). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan Imam. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- <https://amp.kontan.co.id/news/kenali-6-cara-kerja-vaksin-sinovac-lawan-virus-corona-1-pada-tanggal-30-Maret-2021-Jam-11.23>
- Hudri Said. *Model Analis Data*, diakses dari <http://Ekspresisastra.com>, Pada tanggal 26 Februari 2019
- Isfandiri Corona virus (Covid-19) *Hasil kajian*. Dosen FKM Unair, 2020.
- Jauch dan Glueck. (1989). *Business Policy and Strategic Management*: IBM PC Case Analiyst.
- Koesmawardhani, N,W. (2020) . *Pemerintah Terapkan masa darurat Bencana Corona hingga 25 mei 2020*. Detiknews. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4942327/Pemerintahtetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>
- M. *law in Aceh* (Malaysia:UKM,2005). Hasbi Amirudin. *The Response of the Ulama dayah to the Modernization of Islamic*
- Munawar Eddy. (2020).”*Studi perilaku masyarakat Aceh dalam menghadapi pandemic covid-19*” The 2nd Seminar on population, Family and human resouces.

Nasir budiman dkk. (2004). *Penelitian penulisan Karya Ilmiah* Cet;1. Banda Aceh: Ar-raniry.

Nazir Rumoh. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ruslan Rosady, *Metode Penelitian*.

Ruslan Rosady.(2006). *Metode penelitian public relation dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.

Siagian P.Sondang. (2004). *Managemen Strategi*. Bumi Aksara, Jakarta.

Sirait Alfansuz. (1996). *Manajemen*. Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama.

Strategi Zulkiefirmansyah dan Hari P. (1996). *Manajemen Strategi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta

Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Prndidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukristono.(1992) . *Perencanaan Strategi Bank*. Jakarta:Ghalia Indonesia
diakses pada tanggal 4 April 2021

Suprayogo Imam, tobroni. (2001). *Metode Penelitian Agama*, Cet.1, Bandung Remaj Rosdakarya.

Syaiful Bahri Djamaroh. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Institut Manajemen Zakat. (2006). *Manajemen Zakat Gaya BUMN*, Cet 1.

Ciputat: Mitra Cahaya Utama.



PERTANYAAN PENELITIAN

“Strategi Teungku Dayah Darussalam Al-Waliyyah Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan (Proker) Di Kecamatan Labuhan Haji Barat”

1. Kepada Pemimpin Dayah Darussalam/Perwakilan
 - a.) Bagaimana Presepsi/ Pendapat Teungku tentang Covid-19?
 - b.) Bagaimana cara Teungku untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19?
 - c.) Apa Strategi yang Teungku lakukan dalam mensosialisasikan Protokol Kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat.?
 - d.) Apa saja Peluang dan Tantangan Teungku dalam mensosialisasikan Protokol Kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat.?
 - e.) Peraturan seperti apa yang sudah diterapkan di Dayah Darussalam dalam Mencegah penularan Covid-19 ?
2. Kepada Teungku Dayah Darussalam
 - a.) Bagaimana Presepsi/ Pendapat Teungku tentang Covid-19?
 - b.) Bagaimana cara Teungku untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19?
 - c.) Apa Strategi yang Teungku lakukan dalam mensosialisasikan Protokol Kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat.?
 - d.) Apa saja Peluang dan Tantangan Teungku dalam mensosialisasikan Protokol Kesehatan di Kecamatan Labuhan Haji Barat.?
 - e.) Peraturan seperti apa yang sudah diterapkan di Dayah Darussalam dalam Mencegah penularan Covid-19 ?
3. Kepada Masyarakat Kecamatan Labuhan Haji
 - a.) Apa Presepsi/ Pendapat bapak/ Ibu tentang covid-19?
 - b.) Apakah Ada Teungku Dayah Darussalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 di kecamatan Labuhan Haji Barat.?
 - c.) Jika ada, Cara seperti apa teungku Dayah tersebut mensosialisasikan Protokol kesehatan Covid-19.?

FOTO FOTO PENELITIAN



*Sosialisasi Protokol Kesehatan Oleh Teungku Dayah Darussalam Al-waliyyah disalah satu Masjid di Kecamatan Labuhan Haji Barat di sela sela Khutbah Jum'at (Jum'at 09 Juli 2021)



Foto Setelah wawancara dengan Adi Hidayat Selaku Sekretaris Umum Dayah Darussalam Al-waliyyah.



Foto Setelah wawancara dengan Sabirin Selaku Masyarakat di Kecamatan Labuhan Haji Barat.



Foto setelah wawancara dengan Joni Iskandar Selaku Masyarakat Di Kecamatan Labuhan Haji Barat.



Foto setelah wawancara dengan Rahmat Hari Alfaizi Selaku Masyarakat di Kecamatan Labuhan Haji Barat.